ISSN: 2549-8959 (Online - Elektronik)
Pages 2793-2799

Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

journal homepage: https://obsesi.or.id/index.php/obsesi

Fast Supervision Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di TK Islam Sabilillah Malang 1

Sumarni [1]✉, Siti Nadhifah [2], Zaitun Nur Rizqi Ilahi [3], Imron Arifin [4], Ahmad Yusuf Sobri [5], Lamin K. Drammeh [6]

[1 2 3] S2 Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Malang, Indonesia
[4] Departemen Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Malang, Indonesia
[5] Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Malang, Indonesia
[6] language Certificate, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia
DOI: 10.31004/obsesi.v10i4.8468

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Taman Kanak-Kanak berbasis Islam melalui strategi *Fathonah, Amanah, Shidiq, dan Tabligh* (*FAST*) *supervision*. Strategi ini merupakan model supervisi berbasis nilai Islami yang mengintegrasikan nilai kecerdasan, tanggung jawab, kejujuran, dan keterbukaan komunikasi dalam proses pembinaan guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap 1 kepala sekolah dan 8 guru. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dilaksanakan melalui tahap prasupervisi, observasi pembelajaran, diskusi reflektif, evaluasi, dan tindak lanjut secara berkelanjutan. Kepala sekolah tidak hanya melakukan pengawasan administratif, tetapi juga melakukan pendampingan profesional secara humanis dan komunikatif kepada guru. Implementasi model ini berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran yang ditunjukkan melalui penggunaan metode berpusat pada anak, media variatif digital, serta meningkatnya keterlibatan anak. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan model pembinaan guru PAUD yang religius, kolaboratif, dan adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran modern.

Kata Kunci: supervisi akademik; kualitas pembelajaran; pendidikan anak usia dini; FAST supervision

Abstract

This study aims to describe the implementation of academic supervision by school principals to enhance the quality of instruction in Islamic-based kindergartens through the *Fathonah, Amanah, Shidiq, and Tabligh* (FAST) supervision strategy. This strategy is an Islamic value-based supervision model that integrates the values of intelligence, responsibility, honesty, and open communication into the teacher development process. The study employs a qualitative approach using a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving 1 principals and 8 teachers. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that academic supervision is carried out through a continuous process comprising pre-supervision, classroom observation, reflective discussion, evaluation, and follow-up. Principals go beyond mere administrative oversight, providing professional guidance to teachers in a manner that is both humanistic and communicative. The implementation of this model has led to improved instructional quality, evidenced by the use of child-centered methods and diverse digital media, as well as increased child engagement. This research offers a practical contribution to the development of a teacher guidance model for early childhood education that is religious, collaborative, and adaptive to modern instructional needs.

Keywords: academic supervision; quality of instruction; early childhood education; FAST supervision

Copyright (c) 2026 Sumarni, et. al
✉ Corresponding author :
E-mail address : *sumarni.2501548@students.um.ac.id* (Malang, Indonesia)
Received 26 July 2026, Accepted 26 August 2026, Published 26 August 2026

DOI: 10.31004/obsesi.v10i4.8468

Pendahuluan

Taman Kanak-Kanak merupakan jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berperan strategis dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak pada masa keemasan (*golden age*). Pada fase penting ini, anak mengalami perkembangan pesat pada aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, fisik-motorik, moral, hingga nilai-nilai agama. Oleh sebab itu, kualitas proses pembelajaran perlu dirancang secara cermat agar mampu menyajikan pengalaman belajar yang kontekstual, aktif, dan berpusat pada peserta didik. Kualitas pembelajaran pada jenjang PAUD menjadi fondasi utama dalam membentuk kesiapan belajar serta karakter anak di masa depan. Kendati demikian, efektivitas pembelajaran sangat bergantung pada kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru dalam memfasilitasi kegiatan belajar (Nurkholis, 2021).

Dalam realitas lapangan, upaya menjaga mutu pembelajaran membutuhkan pengawasan dan pembinaan yang terstruktur melalui supervisi akademik oleh kepala sekolah (Arafat, 2017; Arifin, 2010). Supervisi akademik merupakan proses bantuan, pembimbingan, dan pendampingan profesional yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mengajar guru (Bafadal et al., 2019). Melalui supervisi yang efektif, kepala sekolah dapat memberikan balikan konstruktif guna membenahi kelemahan proses pembelajaran di kelas (Rahmadani et al., 2025). Akan tetapi, praktik supervisi pada berbagai lembaga pendidikan acapkali masih dipersepsikan secara negatif sebagai ajang penilaian administrasi dan pencarian kesalahan (Glanz & Zepeda, 2016). Perubahan paradigma supervisi dari yang bersifat inspektif menuju pendekatan pembinaan yang humanis, kolaboratif, dan relevan dengan nilai lembaga menjadi sebuah kebutuhan mendesak (Sutomo & Egar, 2025)

Sebagai landasan operasional, kerangka konseptual penelitian ini mengintegrasikan teori supervisi akademik dengan nilai-nilai kepemimpinan Islami yang terangkum dalam *Fathonah, Amanah, Shidiq, dan Tabligh* (*FAST*) *supervision*. Secara teoritis, kepemimpinan berbasis FAST memadukan empat pilar utama: *fathonah* (kecerdasan solutif), *amanah* (tanggung jawab akuntabel), *shidiq* (kejujuran objektif), dan *tabligh* (keterbukaan komunikasi pembinaan) (Al & Fiddin, 2020). Integrasi nilai-nilai ini mentransformasi proses supervisi dari sekadar kontrol korektif menjadi pendampingan spiritual dan profesional yang memberdayakan guru (Weni, 2025). Melalui kerangka ini, supervisi akademik tidak hanya mengevaluasi dokumen kurikulum, tetapi juga mendorong terciptanya suasana kelas yang eksploratif, berdiferensiasi, dan menyenangkan (Hamid et al., 2025).

Sejumlah penelitian terkait telah mengkaji efektivitas supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Penelitian terdahulu memaparkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah berkontribusi positif terhadap kinerja mengajar dan motivasi kerja guru (Abdullah & Md. Kassim, 2011; Bafadal et al., 2019). Selain itu, kajian lain menegaskan pentingnya supervisi yang disertai refleksi kolaboratif dalam merangsang inovasi media dan metode pembelajaran (Rahmadani et al., 2025). Meskipun demikian, mayoritas studi terdahulu masih berfokus pada model supervisi konvensional dan berorientasi pada aspek administratif belaka (Arafat et al., 2017). Penelitian yang mengkaji secara spesifik integrasi nilai kepemimpinan Islami FAST dalam praktik supervisi PAUD masih sangat terbatas.

Kesenjangan (*gap*) tersebut menunjukkan perlunya penelitian mendalam mengenai implementasi *FAST supervision* pada satuan pendidikan PAUD berbasis Islam. Salah satu lembaga yang menerapkan strategi ini adalah satu di antara Taman Kanak-Kanak berbasis Islam unggulan di Jawa Timur. Sekolah ini mengimplementasikan *FAST supervision* untuk mengawal keterlaksanaan Kurikulum Merdeka, kurikulum internasional, serta kurikulum muatan lembaga secara seimbang. Kepala sekolah menjalankan fungsi supervisi tidak sekadar menilai, melainkan mendampingi guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis bermain, pembelajaran mendalam (*deep learning*), serta pembelajaran berdiferensiasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam keterlaksanaan *FAST supervision* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk mendeskripsikan secara mendalam penerapan *FAST supervision* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengeksplorasi fenomena interaksi supervisi, makna, dan budaya kerja secara alamiah dan kontekstual. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*key instrument*) yang hadir langsung di lapangan guna menghimpun data rinci mengenai proses supervisi akademik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2026 di TK Islam Sabilillah Malang 1. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keunikan lembaga yang secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai keIslaman ke dalam sistem supervisi akademik.

Partisipan dalam penelitian ini ditentukan secara purposif (*purposive sampling*) yang terdiri dari kepala sekolah dan guru kelas di TK Islam Sabilillah Malang 1. Kepala sekolah bertindak sebagai informan kunci yang memberikan data terkait kebijakan, perencanaan, dan pelaksanaan *FAST supervision*. Sementara itu,

DOI: 10.31004/obsesi.v10i4.8468

guru-guru PAUD menjadi informan pendukung untuk menggali persepsi, pengalaman, serta dampak supervisi terhadap praktik mengajar di kelas. Seluruh partisipan telah memberikan persetujuan tertulis (*informed consent*) untuk terlibat secara sukarela dalam penelitian ini. Kerahasiaan identitas dan data pribadi partisipan dijaga sesuai dengan prinsip-prinsip etika penelitian sosial.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi terstruktur, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati pelaksanaan supervisi akademik serta proses pembelajaran guru di dalam kelas. Wawancara mendalam dilaksanakan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur kepada kepala sekolah dan guru guna mengeksplorasi penerapan nilai *fathonah, amanah, shidiq, dan tabligh*. Selain itu, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen pendukung seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen supervisi, dan catatan refleksi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik guna menjamin kredibilitas serta keabsahan temuan penelitian.

Analisis data dilakukan secara interaktif mengikuti model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti merangkum, memilah, dan mengategorikan data mentah hasil wawancara, observasi, serta dokumen sesuai fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel komparatif agar mudah dipahami. Tahap akhir analisis adalah penarikan kesimpulan secara induktif dan verifikasi berulang untuk memastikan ketepatan interpretasi temuan. Seluruh proses analisis ini diarahkan untuk menjawab fokus keterlaksanaan *FAST supervision* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD.

Hasil dan Pembahasan

Strategi FAST supervision diterapkan di TK Islam Sabilillah Malang 1 sebagai model pembinaan akademik guru yang mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan profetik, yaitu fathonah, amanah, shidiq, dan tabligh. Pelaksanaan supervisi dilakukan melalui serangkaian tahapan terstruktur meliputi prasupervisi, observasi pembelajaran, diskusi reflektif, evaluasi, hingga tindak lanjut secara berkelanjutan (Bafadal et al., 2019; Glanz & Zepeda, 2016). Kepala sekolah tidak sekadar menjalankan pengawasan administratif, melainkan memberikan pendampingan profesional secara komunikatif dan berorientasi pada pengembangan kompetensi mengajar guru. Pendekatan ini mentransformasi persepsi guru terhadap supervisi, dari semula kegiatan inspeksi yang memicu kecemasan profesional (*supervision anxiety*) menjadi proses pembimbingan yang humanis, inklusif, dan kolaboratif (Glanz & Zepeda, 2016; Tschannen-Moran & Tschannen-Moran, 2011). Melalui strategi ini, kepala sekolah berperan aktif sebagai *instructional leader* dalam mendampingi guru menciptakan pembelajaran yang berkualitas serta mengelola lembaga secara efektif (Abdullah & Md. Kassim, 2011; Arifin, 2010; Hallinger & Heck, 2010).

Implementasi *FAST supervision* terbukti mengarahkan transformasi substantif pada praktik pembelajaran guru. Untuk memahami bagaimana pergeseran tersebut terjadi, perbandingan sebelum dan sesudah supervisi disajikan pada Tabel 1, yang diikuti dengan interpretasi analitis mengenai keterlibatan setiap elemen nilai FAST.

Tabel 1. ***Perubahan Praktik Pembelajaran Setelah Implementasi FAST Supervision***

Aspek Pembelajaran	**Sebelum Supervisi**	**Setelah FAST Supervision**	**Elemen FAST yang Mendorong Perubahan**
Metode pembelajaran	Dominan ceramah, penugasan, dan terpusat pada guru	Aktif, eksploratif, berbasis bermain, serta berpusat pada anak	*Fathonah* (Inovasi & Kecerdasan Pedagogik)
Media pembelajaran	Konvensional dan kurang memenuhi jumlah anak	Variatif, kreatif, kontekstual, dan memanfaatkan media digital	*Amanah* (Tanggung Jawab Penyediaan Sarana)
Keterlibatan anak	Pasif dan cenderung sebatas mengikuti instruksi	Aktif, antusias, berani bertanya, dan terlibat secara penuh	*Tabligh* (Komunikasi Komunikatif & Inklusif)
Pengelolaan kelas	Kaku dengan interaksi belajar searah	Interaktif, fleksibel, dan mendukung kolaborasi antar-anak	*Tabligh* & *Fathonah*

DOI: 10.31004/obsesi.v10i4.8468

Aspek Pembelajaran	Sebelum Supervisi	Setelah FAST Supervision	Elemen FAST yang Mendorong Perubahan
Refleksi guru	Belum dilakukan secara konsisten	Dilakukan berkala mencakup pembelajaran berdiferensiasi	*Shidiq* (Kejujuran Reflektif & Akuntabilitas)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru memperkuat temuan bahwa FAST supervision menciptakan iklim pembinaan yang transparan dan konstruktif. Guru merasa lebih nyaman saat mengevaluasi kelemahan pembelajarannya karena umpan balik disampaikan secara santun dan fokus pada solusi (Rahmadani et al., 2025). Peran supervisor pada dasarnya adalah memberikan bantuan, stimulus, dan motivasi kepada guru dalam mengatasi hambatan pembelajaran di kelas (Glanz & Zepeda, 2016). Kepala sekolah menjalankan nilai fathonah dengan memberikan gagasan inovatif, amanah melalui pendampingan konsisten, shidiq lewat penilaian jujur, serta tabligh melalui komunikasi yang terbuka (Al & Fiddin, 2020). Persepsi positif guru terhadap proses supervisi ini mendorong kesadaran mandiri untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik secara berkelanjutan. Rincian hasil wawancara mengenai efektivitas pendampingan ini terangkum pada Tabel 2.

Tabel 2. ***Hasil Wawancara Kepala Sekolah dan Guru Terkait FAST Supervision***

Informan	Pertanyaan Utama	Ringkasan Temuan Wawancara
Kepala Sekolah	Latar belakang dan tujuan *FAST supervision*	Mengintegrasikan nilai Islami (*FAST*) untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara holistik
Kepala Sekolah	Tahapan dan fokus supervisi	Meliputi observasi, diskusi reflektif, serta fokus pada *deep learning* dan pembelajaran berdiferensiasi
Guru	Kesan terhadap pendekatan supervisi	Membantu perkembangan profesional karena dilakukan secara humanis, komunikatif, dan solutif
Guru	Dampak terhadap praktik mengajar	Meningkatkan kreativitas metode bermain eksploratif, penggunaan media digital, dan refleksi diri
Guru	Dampak terhadap keterlibatan siswa	Anak menjadi jauh lebih aktif, percaya diri, antusias, dan terlibat aktif dalam interaksi kelas

Interpretasi Mekanistik Nilai FAST terhadap Perubahan Pembelajaran

Mekanisme *Fathonah* (Kecerdasan Pedagosis & Solutif)

Perubahan metode pembelajaran dari instruksional kaku menjadi eksploratif-berbasis bermain didorong oleh stimulasi intelektual supervisor yang menginternalisasikan nilai *fathonah*. Kepala sekolah tidak hanya mengidentifikasi kelemahan mengajar, melainkan secara cerdas (*fathonah*) memberikan alternatif solusi pedagogik berbasis *deep learning* dan pembelajaran berdiferensiasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hallinger dan Heck (2010) serta Piyaman et al. (2017) yang menunjukkan bahwa supervisi akademik yang efektif menumbuhkan kesadaran etis guru bahwa memfasilitasi kebutuhan tumbuh kembang anak usia dini secara optimal adalah bentuk tanggung jawab moral kepada Tuhan dan orang tua siswa (Bush & Ng, 2019; Al & Fiddin, 2020).

Mekanisme *Amanah* (Akuntabilitas & Kualitas Sumber Belajar)

Penggunaan media pembelajaran yang variatif dan berbasis digital/loose-parts dipicu oleh komitmen amanah. Nilai amanah menumbuhkan kesadaran etis guru bahwa memfasilitasi kebutuhan tumbuh kembang anak usia dini secara optimal adalah bentuk tanggung jawab moral kepada Tuhan dan orang tua siswa (Al & Fiddin, 2020; Bush & Ng, 2019). Ketiadaan media yang memadai sebelum supervisi terjadi akibat kurangnya akuntabilitas perencanaan; ketika nilai amanah diinternalisasikan, guru tergerak secara mandiri mengoptimalkan media digital dan lingkungan sekitar.

Mekanisme *Shidiq* (Kejujuran & Refleksi Diri Diri Objektif)

Peningkatan konsistensi refleksi diri guru merupakan hasil dari tumbuhnya nilai *shidiq* (kejujuran akademik). Sebelum penerapan *FAST supervision*, evaluasi cenderung tertutup karena guru khawatir akan penalti atau penilaian negatif. Ketika supervisor menerapkan *shidiq*, dialog pasca-observasi berlangsung objektif tanpa manipulasi data kelas. Guru secara jujur mengidentifikasi anak yang belum terlayani secara diferensial dan berkomitmen memperbaiki rancangan belajarnya. Hal ini memperkuat temuan Rahmadani et

DOI: 10.31004/obsesi.v10i4.8468

al. (2025) bahwa refleksi kolaboratif berlandaskan kejujuran interaksional merupakan kunci keberhasilan umpan balik supervisi.

Mekanisme *Tabligh* (Keterbukaan & Pembangunan Iklim Inklusif)

Keterlibatan aktif anak dan pengelolaan kelas yang interaktif terbentuk karena kepala sekolah dan guru meneladani sifat *tabligh* (komunikasi yang transparan, persuasif, dan santun). Gaya komunikasi supervisor yang *tabligh* menular pada cara guru berinteraksi dengan anak di kelas menghilangkan iklim otoriter dan menggantinya dengan ruang dialog yang terbuka, ramah anak, serta mendorong keberanian bertanya (Hamid et al., 2025; Rahmadani et al., 2025).

Penelitian ini memperkuat sekaligus memperluas lanskap literatur supervisi akademik PAUD bereputasi. Penelitian Abdullah dan Md. Kassim (2011) yang berfokus pada pengaruh kepemimpinan instruksional secara konvensional, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai religius FAST bekerja dengan mentransformasi nilai dasar (*internal value system*) guru. Transformasi nilai inilah yang kemudian secara konsisten menggerakkan kinerja dan kreativitas mengajar, sehingga perbaikan kualitas bersifat berkelanjutan dan tidak bergantung pada kontrol eksternal belaka.

Selanjutnya, analisis Arafat (2017) mengungkapkan bahwa mayoritas lembaga pendidikan masih terjebak pada supervisi administratif yang superfisial dan menimbulkan beban mental bagi pendidik. Model FAST supervision membuktikan secara empiris solusi atas ketimpangan tersebut. Dengan mengganti pendekatan inspektif menjadi pendampingan berbasis nilai keagamaan (*faith-based mentoring*), ketakutan guru tereliminasi dan digantikan oleh budaya pembelajaran kolektif (*collective learning culture*). Hal ini sejalan dengan kajian Bush dan Ng (2019) mengenai efektivitas kepemimpinan Islami dalam supervisi pembelajaran.

Selanjutnya, analisis Arafat (2017) mengungkapkan bahwa mayoritas lembaga pendidikan masih terjebak pada supervisi administratif yang superfisial dan menimbulkan beban mental bagi pendidik. Model FAST supervision membuktikan secara empiris solusi atas ketimpangan tersebut. Dengan mengganti pendekatan inspektif menjadi pendampingan berbasis nilai keagamaan (*faith-based mentoring*), ketakutan guru tereliminasi dan digantikan oleh budaya pembelajaran kolektif (*collective learning culture*). Hal ini sejalan dengan kajian Bush dan Ng (2019) mengenai efektivitas kepemimpinan Islami dan pendampingan instruksional dalam mengoptimalkan potensi mengajar guru.

Dalam konteks pendidikan berbasis nilai, hasil penelitian ini mendukung sintesis Bush dan Ng (2019) serta Weni dan Suryana (2023) yang menyatakan bahwa regulasi diri dan profesionalisme pendidik muslim mencapai titik optimal ketika dihubungkan dengan nilai-nilai kepemimpinan profetik. Dalam konteks PAUD, integrasi ini sangat krusial karena pembentukan karakter anak pada masa keemasan (*golden age*) membutuhkan keteladanan langsung (*uswah hasanah*) dari guru yang terinternalisasi nilai-nilai FAST dalam tindakan instruksionalnya di kelas (Al & Fiddin, 2020).

Secara teoritis, penelitian ini menyumbang rekonstruksi konseptual terhadap Model Supervisi Akademik Berbasis Nilai (*Value-Based Academic Supervision Model*) di jenjang PAUD. Temuan ini menggeser paradigma supervisi teknis-positivistik (yang berfokus semata pada kelengkapan administrasi dan skor instrumen) menuju *Supervisional Mentoring Profetik*. Model ini membuktikan bahwa efektivitas supervisi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan instrumen atau formalitas administrasi semata (Glanz & Zepeda, 2016), melainkan oleh nilai spiritual dan interpersonal yang melandasi hubungan antara supervisor dan guru.

Bagi kepala sekolah dan pengawas PAUD, model *FAST supervision* memberikan panduan praktis untuk melakukan reformasi supervisi: 1) Pra-Supervisi (*Fathonah & Tabligh*): Melakukan dialog terbuka untuk menyepakati fokus observasi berdasarkan kebutuhan diferensiasi anak, bukan mencari kesalahan dokumen. 2) Pelaksanaan (*Amanah*): Melakukan pengamatan kelas secara objektif dan utuh tanpa mengganggu dinamika belajar bermain anak. 3) Pasca-Supervisi (*Shidiq & Tabligh*): Menyampaikan umpan balik secara santun, jujur, berorientasi solusi, dan diakhiri dengan penyusunan rencana aksi bersama (*action plan*).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan metodologis yang perlu dipertimbangkan dalam menginterpretasi hasil: 1) Generalisasi Konteks (*Contextual Generalizability*): Penelitian ini dilaksanakan pada satu lembaga unggulan (TK Islam Sabilillah Malang 1) yang telah memiliki dukungan kualifikasi SDM dan fasilitas memadai. Akibatnya, efektivitas model ini mungkin menghadapi dinamika berbeda jika diterapkan pada satuan PAUD di daerah 3T atau lembaga dengan keterbatasan sumber daya. 2) Subjektivitas Data (*Self-Reporting Bias*): Data dampak perubahan perilaku guru dan keterlibatan anak diperoleh dominan melalui pengamatan kualitatif dan wawancara (*self-reporting*). Penelitian ini belum melibatkan instrumen

DOI: 10.31004/obsesi.v10i4.8468

kuantitatif terevaluasi secara eksperimental dengan kelompok kontrol (*control group*) untuk mengukur *effect size* dari *FAST supervision*.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, dirumuskan rekomendasi praktis dan futuristik sebagai berikut: 1) Untuk Pengembang Kebijakan & Yayasan Pendidikan Islam: Merekomendasikan penyusunan Modul Pelatihan *FAST Supervision* bagi kepala sekolah dan pengawas PAUD. Pelatihan ini hendaknya menyeimbangkan antara kompetensi pedagogik modern (Kurikulum Merdeka, *deep learning*) dan teknik komunikasi kepemimpinan profetik. 2) Untuk Penelitian Lanjutan: Studi Eksperimental / Quasi-Eksperimen: Peneliti selanjutnya direkomendasikan menguji kefektifan model *FAST supervision* menggunakan pendekatan *mixed-methods* atau kuasi-eksperimen untuk mengukur dampak kuantitatifnya terhadap kinerja instruksional guru dan capaian perkembangan anak. Studi Multi-Situs / Komparatif: Memperluas cakupan riset ke beberapa jenis satuan PAUD (PAUD Negeri, PAUD Non-Islam, dan PAUD Berbasis Masyarakat) guna menguji adaptabilitas dan fleksibilitas kerangka FAST dalam konteks keberagaman budaya dan geografis.

Simpulan

FAST Supervision terbukti efektif sebagai model supervisi akademik berbasis nilai Islami dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TK Islam Sabilillah Malang 1. Melalui penanaman nilai *fathonah*, *amanah*, *shidiq*, dan *tabligh*, kepala sekolah mampu mendorong peningkatan kompetensi pedagogik guru, yang berdampak pada pemilihan metode pembelajaran aktif, penggunaan media variatif/digital, peningkatan partisipasi anak, serta pembiasaan refleksi secara konsisten. Model ini berhasil mereduksi kesan supervisi yang menakutkan menjadi proses pendampingan profesional yang humanis, religius, dan kolaboratif.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah serta seluruh dewan guru TK Islam Sabilillah Malang 1 atas keterbukaan, kerja sama, dan partisipasinya dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan sejawat atas bimbingan, masukan, dan dukungannya hingga artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

Abdullah, J. B., & Md. Kassim, J. (2011). Instructional leadership and attitude towards organizational change among secondary schools principal in Pahang, Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 3304–3309. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.290

Al, S. M. K., & Fiddin, T. (2020). Pengembangan kualitas tenaga pendidik melalui supervisi akademik di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 195–199. https://doi.org/10.37081/ed.v8i2.1721

Arafat, Y. (2017). Implementasi supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 2(1), 32–43. https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1125

Arifin, I.(2010) . Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Sekolah Efektif. Malang: UM Press.

Bafadal, I., Nurabadi, A., Sobri, A. Y., & Gunawan, I. (2019). The competence of beginner principals as instructional leaders in primary schools. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(4), 625–639.

Bush, T., & Ng, A. Y. M. (2019). Islamic leadership and instructional supervision in religious schools. *Educational Management Administration & Leadership*, 47(4), 512–529. https://doi.org/10.1177/1741143217745888

Glanz, J., & Zepeda, S. J. (2016). *Supervision: Key Concepts and Practices for Educational Leaders*. Routledge. https://doi.org/10.4324/9781315669199

Hallinger, P., & Heck, R. H. (2010). Leadership for learning: Does collaborative leadership make a difference in school improvement? *Educational Management Administration & Leadership*, 38(6), 654–678. https://doi.org/10.1177/1741143210379208

Hamid, A., Saparuddin, S., & Sudirman, S. (2025). Komunikasi supervisi pendidikan terhadap peningkatan kompetensi guru di MA DDI Kaballangang Kabupaten Pinrang. *Jurnal Pendidikan FAI UIM*, 3(2), 44–54. https://doi.org/10.35905/faiuim.v3i2.1084

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

DOI: 10.31004/obsesi.v10i4.8468

Nurkholis, N. (2021). Peran kepala sekolah dalam supervisi pendidikan. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 26(2), 306–321. https://doi.org/10.24090/insania.v26i2.5612

Piyaman, P., Hallinger, P., & Viseshsiri, P. (2017). Addressing the challenges of instructional leadership in Thailand: A study of primary school principals. *International Journal of Educational Management*, 31(7), 986–1002. https://doi.org/10.1108/IJEM-02-2016-0034

Rahmadani, L., Muspawi, M., & Rahman, K. A. (2025). Teknik observasi, evaluasi, dan umpan balik dalam supervisi pendidikan. *Jurnal Madinasika: Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, 6(2), 118–125. https://doi.org/10.31949/madinasika.v6i2.13691

Sutomo, A., & Egar, N. (2025). Pengaruh lingkungan kerja, budaya organisasi, dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMK. *Andragogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 116–129. https://doi.org/10.31538/adrg.v5i1.1857

Tschannen-Moran, M., & Tschannen-Moran, B. (2011). Revitalizing high schools: Answering the challenge through leadership and trust. *Educational Administration Quarterly*, 47(3), 432–462. https://doi.org/10.1177/0011000010390757

Weni, D. E., & Suryana, D. (2023). Model supervisi akademik berbasis nilai-nilai keislaman pada satuan pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2821–2832. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4521